

**PENGARUH *INSTAGRAM* TERHADAP EKSISTENSI
KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN YOGYAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Rina Marito Harahap

NIM : 20150710060

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

ABSTRAK

PENGARUH INSTAGRAM TERHADAP EKSISTENSI KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN YOGYAKARTA

Oleh

Rina Marito Harahap

20150710060

Instagram adalah aplikasi yang populer dan berkembang dengan pesat, Instagram memberikan kemudahan sehingga dapat menarik penggunanya untuk menggunakannya dan kerap digunakan sebagai ajang eksistensi dengan menggunakan fitur-fitur instagram. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh instagram terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan 60 responden anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan, berdasarkan tabel koefisien menunjukkan bahwa pengaruh instagram terhadap eksistensi 70,1% yaitu melalui penggunaan fitur-fitur instagram sehingga dengan adanya instagram eksistensi dapat terpengaruh dengan memanfaatkan fitur *hashtag* yang digunakan untuk menyebarkan foto Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta memanfaatkan *geotag* untuk memberi kemudahan kepada anggota komunitas untuk menemukan lokasi, *follow* untuk mengikuti komunitas lain agar menjalin hubungan yang baik serta memanfaatkan fitur *share* postingan foto ke pengguna lainya dan memberi *like* dan komentar yang digunakan untuk menjalin komunikasi seperti pujian dan saran serta memanfaatkan fitur *mention* untuk memperkenalkan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta ke pengguna instagram lainnya, sementara sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian seperti Kajian, Seminar Cinta, Training dan Kampanye.

Kata Kunci : *Instagram, Eksistensi, Komunitas*

**INSTAGRAM INFLUENCE ON THE EXISTENCE
OF KOMUNITAS INDONESIA TANPA PACARAN YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Instagram is a popular and rapidly growing social media application. Instagram provides convenience so that its features are often used as a venue for existence. This study is purposed to find out Instagram's influence on the existence of Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta. This research uses quantitative methods. The researcher used a saturated sampling technique with 60 respondents from the member of Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta. The results indicate that Instagram's influence on existence is 70.1%. This influence occurs through the use of Instagram features. "Hastag" feature was used to disseminate photos of the community. "Geotag" feature to ease community members in finding locations. "Follow" feature to follow other communities to establish good relations. "Share" feature to share the photo with other users. "Like" and "comment" are used to establish communication such as praise and advice. "Mention" feature to introduce the community to other Instagram users. Meanwhile, 29.9% were influenced by another variable such as teaching, seminar of love, training, and campaign.

Keywords: *Instagram, Existence, Community*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di era sekarang sangatlah cepat. Teknologi merupakan sesuatu yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan mengkomunikasikan atau menyebar informasi. Dalam memperoleh informasi misalnya masyarakat tidak lagi hanya dapat memperoleh melalui televisi, radio dan koran saja melainkan dapat melalui media sosial salah satunya. Media sosial merupakan konten online yang dibuat digunakan menggunakan teknologi yang sangat mudah diakses, sehingga banyak orang yang menggunakan media sosial, bahkan media sosial menjadi kebutuhan masyarakat. Dengan adanya media sosial tersebut komunikasi antar masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan informasi dapat diperoleh dengan mudah. Dengan adanya hal ini tentulah media sosial sangatlah mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini salah satunya dengan adanya media sosial instagram.

Instagram menjadi aplikasi yang paling populer dan berkembang paling pesat dipengguna telepon pintar¹. Instagram menarik pengguna dengan memberikan kemudahan sehingga dapat menarik penggunanya untuk menggunakannya adapun kemudahan yang diberikan oleh instagram yaitu pengguna dapat menemukan hal-hal yang sedang *trend* di tengah masyarakat hanya dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada instagram. Instagram memberikan cara baru tersendiri dalam berkomunikasi sehingga para pengguna instagram dapat berkomunikasi kapanpun, selain itu instagram juga menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi, tidak memiliki batasan waktu dan ruang untuk melakukan komunikasi.

Dari paparan diatas maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa instagram tidak bisa dipisahkan oleh kehidupan masyarakat yang dikarenakan banyak pengguna menggunakannya untuk mencari informasi-informasi melalui instagram. Instagram memiliki daya tarik sendiri dikalangan penggunaan sosial media. Banyak orang yang menggunakan media sosial instagram

¹Miliza Ghazali (2016). *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, Malaysia: Publishing House, Hal. 8

menjadi ajang untuk eksistensi diri selain itu komunitas juga mulai memanfaatkan instagram untuk memperkenalkan komunitas yang didirikan kepada masyarakat dan ke pengguna instagram dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada instagram.

Eksistensi merupakan sesuatu apa yang ada dan memiliki aktualitas, apa saja yang dialami pada hal ini menekankan bahwa sesuatu itu ada.² Dengan adanya eksistensi yang diberikan kepada suatu komunitas merupakan bentuk dukungan atau apresiasi yang diberikan. Adanya eksistensi pada komunitas akan membuat komunitas tersebut melakukan hal yang lebih baik dan inovasi yang baru serta mulai melakukan hal untuk mempertahankan ke eksistensian dari komunitas. Apabila suatu komunitas yang keberadaannya tidak diakui atau tidak diketahui maka akan membuat komunitas merasa tidak nyaman, oleh karena itu pembuktian keberadaan suatu komunitas sangat dibutuhkan hal ini merupakan suatu apresiasi terhadap hasil kerja dari komunitas.

Eksistensi suatu hal yang penting bagi setiap komunitas yang ada, dengan adanya eksistensi dapat membuat komunitas semakin langgeng. Setiap komunitas tentu saja memiliki eksistensi yang berbeda, hanya saja tergantung dari komunitas tersebut bagaimana strategi yang mereka gunakan untuk mempertahankan eksistensinya dan mulai memperkenalkan ke masyarakat luas, agar tetap eksis komunitas juga perlu mendapat dukungan dari anggotanya tidak hanya dari pengakuan dari masyarakat luas. Selain itu komunitas perlu suasana yang

²Save M. Dagon (1990). *Filsafat Manusia (Memahami Manusia Melalui Filsafat)*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 19

kondusif dan nyaman untuk menciptakan kerjasama yang erat antar anggota untuk mendukung eksistensi komunitas tersebut.³

Komunitas adalah suatu tempat perkumpulan orang-orang yang di dalamnya saling berbagi masalah, perhatian serta memiliki ketertarikan atau kegemaran yang sama terhadap suatu masalah dan topik. Seseorang yang bergabung kedalam komunitas memiliki maksud dan tujuan tersendiri, memiliki kepercayaan dan kondisi yang sama untuk bergabung kedalam komunitas tersebut.⁴ Didalam sebuah komunitas adanya terjadi relasi pribadi yang sangat erat antar para anggota komunitas yang dikarenakan memiliki kesamaan interest atau values.⁵ Sama halnya dengan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta yang anggotanya memiliki tujuan serta kepercayaan yang sama dengan komunitas sehingga bergabung kedalam komunitas tersebut.

Saat ini banyak sekali komunitas-komunitas yang bermunculan di instagram dan mulai memanfaatkan instagram untuk memperlihatkan keberadaan mereka kepada pengguna instagram. Hal ini menandakan bahwa instagram memiliki pengaruh dalam interaksi sosial masyarakat Indonesia pada saat sekarang ini. Selain individu komunitas muai memanfaatkan instagram untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi dengan efektif, instagram memberikan dampak positif dan sangat signifikan terhadap peningkatan jumlah anggota komunitas dan juga menjadikan komunitas dikenal serta menarik perhatian.

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran salah satu komunitas yang menggunakan dan memanfaatkan instagram. Alasan memilih Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran adalah

³Eka Yuliana (2014). Strategi Mempertahankan Eksistensi Komunitas Virginity Jogja, *Gelar Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.

⁴Etienee Wenger (2002). *Cultivating Communities of Practice: a guide to managing knowledge*, Boston: Harvard Business School Press, hal. 4

⁵Kertajaya Hermawan (2008). *Arti Komunitas*, Gramedia Pustaka Utama, hal. 34

komunitas besar yang tersebar di Indonesia, selain itu komunitas ini sering melakukan kajian dan mengundang masyarakat Yogyakarta untuk hadir dalam kajian tersebut, tidak hanya melakukan kajian mengenai pacaran saja kajian komunitas ini juga melakukan seminar.

Dari paparan diatas, eksistensi komunitas dapat dipengaruhi melalui instagram yang dikarenakan telah banyaknya komunitas yang memanfaatkan instagram untuk mengajak dan memberitahu keberadaan komunitas atau menunjukkan ke eksistensian dari komunitas. Dengan adanya pengaruh dari instagram terhadap eksistensi maka peneliti akan melakukan penelitian di yang berjudul “*Pengaruh Instagram terhadap Eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta*”

Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh *instagram* terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh *instagram* terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Dengan jenis penelitian pengaruh atau regresi yang terdiri dari dua variabel. Penelitian ini menekankan lebih kepada data. Data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuk data kuantitatifnya dapat dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Menurut Sudyharjo, kuantitatif adalah metode pemecahan masalah yang telah terencana dan dilakukan dengan cermat

juga memiliki desain yang terstruktur yang cukup ketat, pengumpulan data dilakukan secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori dapat disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.⁶

Sampel Penelitian

Penelitian menggunakan teknik sampling yaitu sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel, adapun penyebab semua anggota dijadikan sampel apabila populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷ Dari pembahasan diatas menunjukkan bahwa objek penelitian yang kurang dari 100 maka seluruh populasi yang ada dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan semua anggota komunitas untuk dijadikan sampel penelitian.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah “instagram” sedangkan variabel terikatnya adalah “eksistensi”. Adapun skala yang digunakan adalah skala *likert*, dengan menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut akan dijadikan untuk titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸ Jawaban pada skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif yang dengan alternative jawaban vaforable SS : 4, S : 3, TS : 2, STS : 1, sedangkan Unvarourable, SS : 1, S : 2, TS : 3, STS : 4.

⁶Ahmad Tanzeh (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, hal. 100

⁷Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 85

⁸*Ibid* hal. 93

Validitas dan Reliabilitas

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas skala instagram dan eksistensi :

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

Skala	Total Item	Jumlah Item yang Valid	Skor Validitas	Skor Reliabilitas
Instagram	35	30	0,482 – 0,814	0,966
Eksistensi	24	21	0, 667 – 0,899	0,973

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak, serta melakukan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) yang dalam penelitian ini adalah media sosial *Instagram* terhadap variabel dependen (Y) yaitu Eksistensi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta yang terletak di Perum Green Sapphire, Bangunjiwo, Kasihan Bantul. Adapun total dari responden sebanyak 60 orang dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki- laki	19	31,6%
	Perempuan	41	68,4 %
Mengikuti Akun KTI	1 Tahun	9	15 %
	< 1 Tahun	32	53,3 %

	> 1 Tahun	19	31,7 %
Usia Responden	14-20 Tahun	29	48%
	21-25 Tahun	31	52%
Status Responden	Pelajar	23	39,1 %
	Mahasiswa	19	30,4 %
	Pegawai	18	30,3 %

Tabel 3. Norma Skala Instagram

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi %
35-61	Sangat Rendah	3	5%
62-88	Rendah	11	18,3%
89-115	Sedang	32	53,3%
116-140	Tinggi	14	23,4%
Total		60	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan fitur-fitur instagram dalam kategori sedang dengan nilai presentasi sebesar 53,3% sedangkan untuk kategori tinggi hanya memiliki nilai presentasi sebesar 23.4%. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa responden yang memanfaatkan fitru-fitur instagram seperti *hastag*, *geotag*, *follow*, *like*, *komenter* dan *mention* maksud kedalam kategori sedang dengan presentasi sebesar 53,3%, maka dapat dikatakan instagram memiliki pengaruh terhadap eksistensi.

Tabel 4. Norma Skala Eksistensi

No	Aspek	Skor Item	Presentasi
1	Perception	1214	26,1%
2	Recognition Of Values	1148	24,8%
3	Freedom	1201	25,8%
4	Responsibility	1080	23,3%
	Total	4643	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis bahwa dari segi eksistensi dengan menggunakan aspek *perception, recognition of values, freedom, responsibiliy*, menunjukan bahwa aspek eksistensi yang terpengaruh oleh instagram adalah aspek *perception* yaitu mengumpulkan informasi yang relevan, mempersepsikan objek duniawi dan selalu menemukan fata-fakta dan kemungkinan yang realistis dengan presentasi sebesar 26,1% dicapai dengan mengumpulkan informasi komunitas sertaselalu *update* dan menemukan manfaat dari postingan komunitas. Untuk aspek *recognition of values* mendapatkan presentasi sebesar 24,8% sedangkan *freedom* sebesar 25,8% sedangkan *responsibility* hanya sebesar 23,3%

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Output Uji Koefisien Determinasi	Hasil
R	837 ^a
R Square	.701

Tabel diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu instagram terhadap variabel terikat yaitu eksistensi yaitu sebesar 0,837. Untuk pengaruh yang diberikan instagram terhadap eksistensi yang ditunjukan oleh *R Square* yaitu dengan nilai sebesar 70,1% dengan berarti pengaruh instagram terhadap eksistensi adalah sebesar 70,1% sedangkan sisanya adalah 29,9% (100%-70,1%) dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Tabel 6. Uji Normalitas

Output Uji Normalitas	Instagram	Eksistensi
Kolmogorov-Smirnov Z	.659	1.293
Asymp. Sig (2-tailed)	.778	.071

Tabel diatas menunjukan bahwa kedua variabel tersebut yaitu instagram dan eksistensi menunjukan nilai signifikan sebesar 0,778 untuk variabel instagram sedangkan untuk variabel eksistensi terdapat nilai signifikan sebesar 0,071 maka dari kedua variabel tersebut nilai hasil signifikannya > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi dengan normal.

Tabel 7. Uji Linearitas

Eksistensi Instagram	Keterangan	Sig
	Linearity	0,000
	Deviation from Linearity	0,297

Tabel diatas dari kedua variabel tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,297 yang artinya kedua variabel tersebut nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel pengaruh instagram dan eksistensi memiliki hubungan linear.

Tabel 8. Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Constant	13.530	11.647	2,000	000	Signifikan
Instagram	0,629				

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel instagram (X) berpengaruh terhadap variabel eksistensi (Y). Variabel instagram memiliki nilai t hitung sebesar 11.647 sedangkan nilai t tabel untuk 60 responden sebesar 2,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel instagram berpengaruh terhadap variabel eksistensi.

PEMBAHASAN

Melalui uji hipotesa dengan menggunakan uji teknik *korelasi product moment* mendapatkan hasil bahwa nilai *R Square* sebesar 0,701 yang berarti pengaruh instagram terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran adalah sebesar 70,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh fitur *like* memiliki presentase sebesar 64,9% *like* merupakan tanda bahwa pengguna media sosial lainnya telah menyukai foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Dari penjelasan tersebut bahwa anggota komunitas

memanfaatkan fitur like agar postingan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta muncul di *explore* instagram selain itu pengguna instagram lainnya memberikan *like* apabila postingan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta menarik perhatian pengguna lainnya. fitur selanjutnya yang dihadirkan oleh instagram yaitu *hashtag* dengan presentase sebesar 56,1%. *Hashtag* adalah sebuah label yang diberikan diawali dengan simbol (#), dengan menggunakan *hashtag* disetiap postingan akan memberikan kemudahan kepada pengguna lainnya dalam menemukan foto-foto atau video yang terdapat pada aplikasi instgram.⁹ Dengan hadirnya *hashtag* anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta dapat memanfaatkan *hashtag* untuk mengkategorikan dan mengumpulkan foto-foto yang ada di instagram, bahkan *hashtag* dapat memberikan kemudahan dalam menemukan komunitas-komunitas yang sedang trending di instagram bahkan dalam menemukan informasi-informasi yang ada di instgram.

Fitur berikutnya adalah *geotag* memiliki presentase sebesar 43,9%. *Geotag* adalah fitur instagram yang dapat memberitahukan kepada pengguna lainnya dimana lokasi pengambilan foto dengan mudah tanpa harus bertanya kepada orang yang mengunggah yang dikarenakan *geotag* akan memberi informasi dengan lengkap. Dari penjelasan tersebut bahwa anggota komunitas memanfaatkan *geotag* saat memposting foto untuk memudahkan pengguna lainnya untuk menemukan lokasi tersebut, dan menggunakan *geotag* untuk meningkatkan interaksi dengan pengguna lainnya serta memanfaatkan *geotag* untuk membagikan informasi kepada anggota komunitas atau pengguna instagram lainnya. *Follow* dengan presentase sebesar 73,3%. *Follow* adalah pengikut akun pengguna lainnya atau memiliki pengikut instagram. Apabila telah mengikuti pengguna lainnya maka postingan dari pengguna tersebut akan masuk kedalam tampilan halaman utama depan instagram.¹⁰ Dengan adanya *follow* anggota komunitas dapat memanfaatkannya dengan mengikuti akun Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran serta mengikuti anggota komunitas. Selain itu anggota juga dapat mengikuti akun komunitas yang serupa dengan komunitas yang diikuti dengan tujuan menjalin hubungan baik dengan komunitas lainnya. Dengan memanfaatkan fitur *follow* maka anggota dapat melihat aktivitas atau kegiatan-kegiatan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran.

⁹Atmoko, DwiBambang (2015). *Instagram Handbook, Jakarta : Media Kita*, hal, 45-67

¹⁰Fifit Difika (2016). *Dakwah Melalui Media Instagram(Studi analisis materi dakwah dalam instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham),Gelar Sarjana UIN Walisongo*. Diakses pada tanggal 23 Januari 2019

Fitur selanjutnya yang disajikan oleh instagram adalah *share* dengan presentase sebesar 56,1% *share* adalah membagikan sebuah foto atau video yang diunggah ke media sosial lainnya dengan itu pengguna aplikasi lainnya dapat melihat postingan tersebut. Oleh karena itu anggota komunitas memanfaatkan fitur *share* ke media sosial lainnya seperti Facebook dan Twitter dengan tujuan pengguna yang tidak memiliki instagram dapat melihat, anggota komunitas juga *menshare* ke pengguna lainnya seperti teman saudara sehingga mereka yang tidak mengikuti akun instagram dapat melihat postingan kegiatan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran yang telah di *share*. Fitur instagram selanjutnya yaitu komentar dengan presentase sebesar 35,1% fitur komentar adalah indikator media sosial instagram yang di dalamnya pengguna satu dengan pengguna lainnya dapat berinteraksi yang berupa saran, kritik atau pujian yang memberi ruang tanpa ada batasan untuk melakukan interaksi. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka anggota dapat memanfaatkan komentar untuk memberi pujian, saran ataupun kritikan pada postingan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran, menjalin komunikasi dengan sesama anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran

Fitur yang dihadirkan oleh instagram yaitu *mention* memiliki nilai presentasi sebesar 42,1%. *Mention* adalah menyinggung pengguna lainnya di dalam judul foto selain itu dapat juga menyinggung pengguna lainnya di dalam kolom komentar adapun tujuannya adalah untuk berkomunikasi atau memberi informasi ke pengguna yang disinggung.¹¹ Oleh karena itu anggota komunitas memanfaatkan fitur *mentions* untuk membahas atau berkomunikasi postingan foto komunitas dengan pengguna lainnya. dengan adanya fitur *mention* pengguna dapat memperkenalkan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran kepada pengguna instagram lainnya. anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran memanfaatkan fitur *mention* agar pengguna lainnya dapat melihat postingan foto atau video Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran. Banyak dari pengguna instagram yang memanfaatkan fitur *mention* tersebut yang dikarenakan *mention* memberikan kemudahan kepada pengguna, pengguna dapat mengirim foto atau video dan dapat diterima oleh pengguna yang ditujukan dengan cepat. Melihat data dari nilai presentase fitur-fitur instagram menunjukkan bahwa banyak pengguna yang memanfaatkan fitur-fitur yang disajikan oleh instagram menunjukkan responden pada kategori sedang dengan skala 89-115 dengan presentase sebesar 58,3% yang sudah menggunakan fitur instagram.

¹¹ Monica Utari (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @Princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Para Followersnya, *Jom Fisip* Vol 4, No 2.

Berdasarkan hasil mengenai eksistensi dengan menggunakan aspek *perception*, *reconition of values*, *freedom* serta *responsibility*, aspek yang cenderung terpengaruh oleh instagram adalah aspek *perception* dengan presentase 26,1%. *Perception* adalah cara seseorang untuk dapat memahami dan mempersepsikan objek yang ada di dunia, adapun objek pada pembahasan ini adalah sebuah arti yang terus menerus akan berkembang.¹² Maka anggota komunitas akan mencari fakta-fakta terbaru mengenai larangan pacaran yang terdapat pada akun Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran, serta update terhadap informasi terbaru mengenai Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran untuk terus mengikuti perkembangannya. Selain itu postingan yang ada pada akun Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran harus mengandung pesan-pesan yang positif sehingga memberikan manfaat kepada anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran.

Aspek *recognition of values* presentase sebesar 24,8%. *Recognition of valeus* adalah keadaan seseorang yang mulai memahami sebuah hubungan kualitatif diantara objek dan objek dirinya sendiri yang didasari oleh pengenalan individu mengenai perasaan atau emosi serta evaluasi dari reaksi dalam hal menerima dan mengimajinasikan objek. Dari penjelesan tersebut anggota komunitas bergabung untuk memperbaiki diri atau menghindari zina, selain itu anggota bergabung ke dalam komunitas untuk mengetahui lebih jelas larangan berpacaran, maka postingan yang ada pada instagram Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran secara tidak langsung menegur followersnya.

Aspek eksistensi *freedom* dengan presentase sebesar 25,8%. *Freedom* merupakan kebebasan dalam menemukan arti adalah suatu hal yang penting dalam menemukan eksistensi, suatu kapasitas atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam hal menentukan sikap terhadap diri sendiri atau dunia termaksud dalam menentukan hal tindakan yang akan diperbuat dan hal yang menuju kearah hidupnya.¹³ Dalam memilih dibutuhkan suatu pilihan sehingga harus mampu menerima konsekuensinya. Maka anggota dapat memberikan contoh kepada lingkungannya dengan cara tidak berpacaran, serta mendukung gerakan anti pacaran yang dideklarasikan oleh Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran dan berkontribusi dalam gerakan menghapus pacaran di Indonesia dan siap meninggalkan pacaran saat bergabung kedalam

¹²Bastaman (2007). *Logoterapi Psikolog Untuku Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hiduupu Bermakna*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 62

¹³*Ibid*

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta. Aspek eksistensi *responsibility* dengan presentase 23,3%. *Responsibility* adalah mampu mengambil keputusan dalam tindakan dan menerima segala konsekuensi yang telah diambil. Dalam aspek *responsibility* ada tiga hal yang perlu dicapai yaitu bidang aktivitas, konteks struktural dan nilai-nilai yang akan dicapai dimasa depan.¹⁴ Pada penjelasan tersebut jelas bahwa anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran harus menerima konsekuensi yang diambil saat berpartisipasi dalam kampanye gerakan Indonesia Tanpa Pacaran serta anggota Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran mengikuti kajian-kajian yang dilakukan oleh komunitas untuk bekal kedepannya agar tidak terjerumus dan terhindar dari berpacaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh instagram terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta pada kategori kuat, dan Ha diterima hal ini dapat dibuktikan. Berdasarkan tabel koefisien menunjukkan bahwa pengaruh instagram terhadap eksistensi 70,1% yaitu melalui penggunaan fitur-fitur instagram sehingga dengan adanya instagram eksistensi dapat terpengaruh dengan memanfaatkan fitur *hashtag* yang digunakan untuk menyebarkan foto Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta memanfaatkan *geotag* untuk memberi kemudahan kepada anggota komunitas untuk menemukan lokasi, *follow* untuk mengikuti komunitas lain agar menjalin hubungan yang baik serta memanfaatkan fitur *share* postingan foto ke pengguna lainnya dan memberi *like* dan komentar yang digunakan untuk menjalin komunikasi seperti pujian dan saran serta memanfaatkan fitur *mention* untuk memperkenalkan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta ke pengguna instagram lainnya, sementara sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian seperti Kajian, Seminar Cinta, Training dan Kampanye.

¹⁴ Beta Bela Pratiwi (2016). Hubungan Antara Harga Diri dan Penerimaan Sosial Dengan Eksistensi Diri Pada Cover Dancer Boyband dan Girlband Korea di Kota Malang, *Gelar Sarjana Universitas Sebelas Maret*. Diakses pada tanggal 01 Januari 2019

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Atmoko, Dwi Bambang (2015). *Instagram Handbook, Jakarta : Media*
- Bastaman (2007). *Logoterapi Psikolog Untuku Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hiduupu Bermakna*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dagun, Save M. (1990). *Filsafat Manusia (Memahami Manusia Melalui Filsafat)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, Kertajaya (2008). *Arti Komunitas*, Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Wenger, Etiennee (2002). *Cultivating Communities of Practice: a guide to managing knowledge*, Boston: Harvard Business School Press.

Referensi Jurnal

- Difika, Fifit (2016). Dakwah Melalui Media Instagram (Studi analisis materi dakwah dalam instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham), *Gelar Sarjana UIN Walisongo*.
- Ghazali, Miliza (2016). *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, Malaysia: Publishing House.
- Pratiwi, Beta Bela (2016). Hubungan Antara Harga Diri dan Penerimaan Sosial Dengan Eksistensi Diri Pada Cover Dancer Boyband dan Girlband Korea di Kota Malang, *Gelar Sarjana Universitas Sebelas Maret*
- Utari, Monica (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @Princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Para Followersnya, *Jom Fisip Vol 4, No 2*.
- Yuliana, Eka (2014). Strategi Mempertahankan Eksistensi Komunitas Virginity Jogja, *Gelar Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.
- .

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mahli Zainuddin Tego, M.Si
NIK : 19660717199 203113019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rina Marito Harahap
NPM : 20150710060
Fakultas : AGAMA ISLAM
Program Studi : Komunikasi dan Konseling Islam
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Instagram Terhadap Eksistensi
Komunitas Indonesia Tanpa Bacaran
Yogyakarta

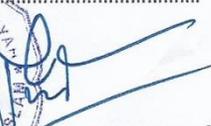
Hasil Tes Turnitin* : 11%

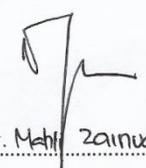
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 1 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tiwi Alina Budi Hapsari, M.Si, Ph.D


Dr. Mahli Zainuddin Tego, M.Si

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.